

**LAMA WAKTU PENYELESAIAN AUDIT DAN FAKTOR – FAKTOR  
YANG MEMPENGARUHINYA (Studi Empiris pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Oleh :  
**ILHAM NUGROHO**  
B 200 150 026

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**LAMA WAKTU PENYELESAIAN AUDIT DAN FAKTOR – FAKTOR  
YANG MEMPENGARUHINYA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2014-2016)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**ILHAM NUGROHO**

**B 200 150 026**

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



**Drs. Eko Sugiyanto, M.Si.**

**NIDN. 0628055901**

## HALAMAN PENGESAHAN

### **“LAMA WAKTU PENYELESAIAN AUDIT DAN FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016)”**

Yang ditulis oleh

**ILHAM NUGROHO**

**B 200 150 026**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari Kamis, 05 April 2018 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Eko Sugiyanto, M.Si.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dra. Rina Trisnawati, Ak., M.Si., Ph.D.

(Anggota I Dewan penguji)

3. Shinta Permata Sari, S.E., M.M.

(Anggota II Dewan penguji)

()  
()  
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, M.M)

## PERNYATAAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya buat dan serahkan ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti dan atau dapat dibuktikan bahwa skripsi hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi apapun dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis atau gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 05 April 2018

Yang membuat pernyataan,



(ILHAM NUGROHO)

**LAMA WAKTU PENYELESAIAN AUDIT DAN FAKTOR-FAKTOR  
YANG MEMPENGARUHINYA  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2014-2016)**

**ABSTRAK**

Audit delay dapat didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, dan kualitas opini audit terhadap lama waktu penyelesaian audit. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Sampel yang dipilih berdasarkan metode purposive sampling. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay, variabel solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay, variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay, variabel ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay, dan variabel kualitas opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay.

**Kata kunci:** audit delay, ukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas,

**ABSTRACT**

Audit delay can be defined as the length of time in finishing audit of financial statements which is measured from the closing date of annual report to the date of completion of independent audit report. The study aims to analyze the influence company size, solvability, profitability, reputation of public accountant, and quality of audit opinion. Kind of this research is quantitative research. The population in this research is manufacture companies in the Indonesia registered in the Indonesia Stock Exchange period 2014-2016. Sampling technique that used in this study is the purposive sampling. The data collected was secondary data with the methode of documentation. Data analyze using the multiple regresion analyze. The result of this study indicate comapany size do not have a significant effect on the audit delay, solvability have a significant effect on the audit delay, profitability do not have a significant effect on the audit delay, reputation of public accountant do not have a significant effect on the audit delay, and quality of audit opinion do not have a significant effect on the audit delay.

**Keywords:** audit delay, company size, solvability, and profitability.

**1. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan pada suatu perusahaan adalah salah satu kebutuhan penting untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Informasi yang ada dalam

laporan keuangan harus berkualitas, karena laporan keuangan dapat mempengaruhi dalam mengambil keputusan yang diambil oleh para pemegang saham. Relevansi pada informasi laporan keuangan dapat dilihat salah satunya dari ketepatan waktu laporan itu disajikan. Peraturan yang dikeluarkan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPPEPAM) bahwa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada perusahaan, paling lambat 90 hari setelah tutup tahun laporan keuangan harus disampaikan kepada BAPPEPAM. Apabila terdapat perusahaan yang melanggar peraturan, maka akan diberi sanksi.

Menurut Ashton (1987) dalam Silvia dan Made Gede (2013), ketepatan waktu publikasi informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh *audit delay*. Auditor membutuhkan waktu yang cukup untuk dapat menghasilkan opini audit yang obyektif sesuai dengan Standart Profesi Akuntan Publik (SPAP). Di lain pihak laporan keuangan perusahaan harus segera dipublikasikan sesuai aturan BAPPEPAM. Oleh karena itu auditor harus mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mengakibatkan lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*).

Pada penelitian terdahulu yang telah membahas mengenai audit delay, menyatakan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi lama waktu yang mempengaruhi audit (*audit delay*). Penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, dan kualitas opini auditor berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Sedangkan menurut Prayogo (2012) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan ukuran KAP secara simultan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Ukuran perusahaan adalah skala yang menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Profitabilitas adalah merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba dalam suatu periode. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Ukuran KAP merupakan perbedaan penggunaan KAP yang digunakan perusahaan, dan dibedakan menjadi dua bagian, yaitu *Big Four* dan *Non Big Four*. Sedangkan kualitas opini auditor merupakan hasil opini yang telah dikeluarkan suatu auditor.

Objek dari penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2014-2016. Sektor manufaktur dipilih karena merupakan salah satu sektor dengan banyak nya volume penjualan dan dengan banyaknya jumlah perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, dan opini audit, terhadap lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*). Dalam penelitian ini subyek yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

Berdasarkan uraian dan latar belakang permasalahan diatas penulis merasa tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul :

“LAMA WAKTU PENYELESAIAN AUDIT DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA”(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016).

## **2. METODE**

Peneliti ini menggunakan populasi laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Sugiyono, 2013). Kriteria dalam penulisan ini adalah sebagai berikut: (1) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama periode tahun 2014-2016. (2) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dan data yang dibutuhkan penelitian ini secara lengkap dalam periode tahun 2014-2016. (3) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan kurs mata uang rupiah (Rp).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data

yang diperoleh melalui pencatatan dari buku atau literatur dan data dari sumber pihak ketiga untuk memperoleh data yang dibutuhkan (Sugiyono, 2013).

Adapun metode dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan dan pencatatan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2016 yang didapatkan dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Hakekat sebuah masalah, mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model (Ferdinand, 2006). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*). Lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*) adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit (Halim, 2000).

Ukuran Perusahaan Dalam penelitian ini Ukuran Perusahaan adalah ukuran perusahaan yang diperiksa oleh KAP dan dihitung dengan menggunakan *total asset* yang dimiliki perusahaan atau total aktiva perusahaan klien yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan akhir periode yang telah diaudit menggunakan *logaritma natural size*.

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Assets})$$

Solvabilitas Rasio solvabilitas ini dalam penelitian ini diproksi melalui *Debt to Asset Ratio* (DAR). Brigham dan Houston (2006), rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui aset.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

#### Profitabilitas

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksi melalui *Return on Asset* (ROA). Menurut Kasmir (2014), proksi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan modal yang dimilikinya yang terefleksi dalam harga saham.



$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Ukuran KAP dapat diketahui dari besarnya perusahaan audit yang melaksanakan pengauditan laporan keuangan tahunan, bersandar pada apakah Kantor Akuntan Publik (KAP) berafiliasi dengan *the big four* atau tidak. Perhitungan reputasi auditor dilakukan dengan variable dummy, yaitu memberikan nilai 1 untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan *the big four* dan nilai 0 untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tidak berafiliasi dengan *the big four*. KAP yang termasuk Big Four adalah sebagai berikut: (1) KAP *Price Waterhouse Coopers* (PWC), bekerjasama dengan KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan, Haryanto Sahari & Rekan. (2) KAP *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG), bekerjasama dengan KAP Sidharta-Sidharta & Widjaja. (3) KAP *Ernest & Young* (E & Y), bekerjasama dengan KAP Prasetio, Sarwoko, & Sanjadja. (4) KAP *Deloitte Touche Thomatsu* (Deloitte), bekerjasama dengan KAP Hans Tuanakotta & Mustofa, Osman Ramli Satrio & Rekan.

Kualitas Opini audit merupakan pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor dalam menilai kewajaran atas laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Variabel opini audit menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*), maka diberikan nilai 0 (Susan dan Trisnawati, 2011).

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Namun sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi. Persamaan analisis regresinya yaitu:

$$AUD = \alpha + \beta_1 UP + \beta_2 Sol + \beta_3 Prof + \beta_4 UKAP + \beta_5 KOA + e$$

Keterangan :

**AUD** = Lama Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*)

**$\alpha$**  = Konstanta

**UP** = Ukuran Perusahaan

**Sol** = Solvabilitas

- Prof** = Profitabilitas
- UKAP** = Ukuran KAP
- KOA** = Kualitas Opini Audit
- $\beta 1$ -  $\beta 5$**  = Koefisien Regresi
- e** = Faktor pengganggu residual

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1  
Hasil Analisis Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Audit delay	269	58,00	105,00	81,2156	7,63815
Ukuran perusahaan	269	8,46	115,39	30,3325	28,52417
Solvabilitas	269	,04	3,03	,5328	,40809
Profitabilitas	269	-54,85	40,18	3,9010	10,55123
Ukuran KAP	269	,00	1,00	,3271	,47004
Opini audit	269	,00	1,00	,2305	,42193
Valid N (listwise)	269				

Sumber : Data Output SPSS, 2018

Rata-rata lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*) yang dilakukan oleh perusahaan adalah selama 81hari, nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sampel rata - ratamelaporkan laporan keuangannya 81 hari setelah tanggal 31 Desember. Nilai terendah dari lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*) adalah 58 hari dan nilai tertinggi adalah 105 hari. Nilai standar deviasi lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*) adalah sebesar 7,6. Standar deviasi Perataan laba yang lebih kecil dari nilai rata-ratanya, menunjukkan variasi pada data variabel lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*) tidak terlalu besar.

Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 30,33. Dengan melihat nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 30,33 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan memiliki ukuran perusahaan cukup besar karena memiliki total aset sebesar Rp. 14.864.545.548.539 yang lebih besar dari Rp. 100.000.000.000. Nilai ukuran perusahaan terendah adalah 8,46, sedangkan ukuran perusahaan tertinggi sebesar 115,39 yang menunjukkan perusahaan sampel rata-rata merupakan perusahaan

besar. Nilai standar deviasi ukuran perusahaan sebesar 28,52. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dengan nilai rata-ratanya ukuran perusahaan, yang berarti nilai ukuran perusahaan perusahaan – perusahaan sampel tersebut berada di dekat nilai rata – rata ukuran perusahaan.

Nilai rata-rata solvabilitas yang dalam penelitian ini diproksi melalui *Debt to Asset Ratio* (DAR) diperoleh sebesar 0,532 kali, nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa perusahaan rata - rata memiliki hutang sebesar 0,532 kali dari total asetnya yang menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih kecil dari asetnya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melakukan operasionalnya perusahaan lebih banyak menggunakan modalnya daripada hutang. Nilai terendah dari solvabilitas adalah 0,04 dan nilai tertinggi adalah 3,03. Nilai standar deviasi solvabilitas adalah sebesar 0,40. Standar deviasi solvabilitas yang lebih kecil dari nilai rata-ratanya, menunjukkan tidak banyak variasi pada data variabel solvabilitas.

Profitabilitas yang melambangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan rasio *Return on Asset* (ROA), Nilai rata-rata ROA diperoleh sebesar 3,90%. Dengan melihat nilai rata-rata ROA sebesar 3,90% tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar 3,90% dari ekuitas atau modalnya. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dalam periode tersebut. Nilai profitabilitas yang terkecil sebesar -54,85% dan rasio profitabilitas yang terbesar adalah sebesar 40,18%, Standar deviasi profitabilitas adalah sebesar 10,55%. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata profitabilitas menunjukkan variasi data variabel profitabilitas besar.

Nilai rata-rata ukuran KAP sebesar 0,3271. Dengan melihat rata-rata ukuran KAP sebesar 0,3271 menggambarkan bahwa 32,71% perusahaan sampel menggunakan auditor yang berafiliasi dengan *the big four*. Nilai terendah dari ukuran KAP adalah 0 dan nilai tertinggi adalah sebesar 1. Sedangkan nilai standar deviasi ukuran KAP sebesar 0,47. Nilai standar deviasi yang lebih besar dengan

nilai rata-rata ukuran KAP menunjukkan banyak variasi pada data variabel ukuran KAP.

Nilai rata-rata kualitas opini audit sebesar 0,2305. Dengan melihat rata-rata kualitas opini audit sebesar 0,2305 menggambarkan bahwa 23,05% perusahaan sampel mendapatkan opini *going concern*. Nilai terendah dari kualitas opini audit adalah 0 dan nilai tertinggi adalah sebesar 1. Sedangkan nilai standar deviasi kualitas opini audit sebesar 0,42. Nilai standar deviasi yang lebih besar dengan nilai rata-rata kualitas opini audit menunjukkan banyak variasi pada data variabel kualitas opini audit.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil signifikansi sebesar  $0,653 > 0,05$ . Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut menunjukkan kualitas opini audit tidak berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*). Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa jika kualitas opini audit meningkat, maka lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*) tidak akan mengalami perubahan. Signifikansi sebesar  $0,653 > 0,05$  menunjukkan bahwa  $H_4$  ditolak.

Berdasarkan tabel IV.8 tersebut di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai F sebesar 3,391 dengan hasil signifikansinya sebesar  $0,005 < 0,05$  yang menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi sudah tepat untuk memprediksi lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Lama Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*).

Hasil penelitian terbukti bahwa secara parsial, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*). Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*) yang berarti bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak memperpanjang maupun memperpendek lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*). Hal ini disebabkan karena perusahaan dan auditor telah melakukan perjanjian kontrak untuk menentukan lamanya waktu auditor yang disepakati

bersama, sehingga membuat auditor harus menyelesaikan audit dalam jangka waktu yang ditetapkan bersama.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Aryaningsih (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Lama Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*).

Hasil penelitian terbukti bahwa secara parsial, solvabilitas berpengaruh positif terhadap lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*). Solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap kewajiban untuk membiayai aset dan operasional perusahaan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Tingginya rasio solvabilitas perusahaan merupakan berita buruk bagi para investor, sehingga perusahaan cenderung menunda publikasi laporan keuangannya. Carslaw dan Kaplan (1991) dalam Wirakusuma (2004) menemukan adanya hubungan positif antara solvabilitas (rasio total hutang terhadap total aset) dengan *audit delay*, perusahaan karena tingkat hutang yang tinggi membuat auditor perlu berhati-hati dan teliti dalam membuat laporan serta memberikan penilaian atas hasil laporan keuangan perusahaan sehingga membuat waktu audit semakin lama.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Aryaningsih (2014) dan Saemargani (2015) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Lama Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*).

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa proses penyelesaian audit laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh tingkat keuntungan perusahaan. Hal ini dapat dikarenakan proses audit laporan keuangan pada perusahaan dengan tingkat keuntungan kecil tidak berbeda dibandingkan proses audit pada perusahaan dengan tingkat keuntungan besar. Perusahaan yang mengalami keuntungan baik kecil maupun besar akan tetap berusaha untuk mempercepat proses auditnya dan meminimalisir lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Untuk terhindar dari sanksi peraturan BAPEPAM dan mencegah stigma buruk investor jika laporan keuangan setelah diaudit lama dipublikasikannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Prayogo (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Lama Waktu Penyelesaian Audit (*Audit delay*).

Hasil penelitian terbukti bahwa secara parsial, ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. KAP bertugas melakukan pemeriksaan keefektifan rencana audit, laporan keuangan, laporan-laporan auditor internal dan bekerja secara spesifik untuk membantu memperkuat pengawasan internal di perusahaan. Dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay*. Hal ini dapat terjadi karena auditor eksternal (KAP) yang melakukan audit memiliki profesionalitas yang tinggi dan determinasi serta kompetensi yang sama antara KAP besar maupun kecil sehingga tidak ada pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay*.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Prayogo (2012) yang menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pengaruh Kualitas opini audit Terhadap Lama Waktu Penyelesaian Audit (*Audit delay*).

Hasil penelitian terbukti bahwa secara parsial, kualitas opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Opini auditor adalah pendapat yang diberikan auditor atas laporan yang telah diberikan atas laporan keuangan suatu perusahaan sebagai hasil akhir atas proses audit yang dilakukan. Dalam menjalankan tugasnya auditor akan memberikan pendapatnya secara profesional dan akuntabel, hal ini membuat *audit delay* yang dilakukan oleh auditor tidak dipengaruhi oleh opini hasil akhir namun lebih dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Prayogo (2012) yang menyatakan bahwa kualitas opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*). Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak memperpanjang maupun memperpendek lama waktu penyelesaian audit (*audit*

*delay*), Solvabilitas berpengaruh positif terhadap lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*). Perusahaan karena tingkat hutang yang tinggi membuat auditor perlu berhati-hati dan teliti dalam membuat laporan serta memberikan penilaian atas hasil laporan keuangan perusahaan sehingga membuat waktu audit semakin lama, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*). Perusahaan besar maupun kecil tetap akan berusaha mengurangi lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*) agar terhindar dari sanksi BAPEPAM, Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*). Hal ini dapat terjadi karena auditor eksternal (KAP) yang melakukan audit memiliki profesionalitas yang tinggi dan determinasi serta kompetensi yang sama antara KAP besar maupun kecil sehingga tidak ada pengaruh ukuran KAP terhadap lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*), Kualitas opini audit tidak berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*). Dalam menjalankan tugasnya auditor akan memberikan pendapatnya secara professional dan akuntabel, hal ini membuat *audit delay* yang dilakukan oleh auditor tidak dipengaruhi oleh opini hasil akhir namun lebih dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan.

#### 4.2 Keterbatasan

Periode Penelitian ini hanya terbatas tahun 2014-2016. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 4.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dirumuskan saran untuk sebagai berikut Perusahaan hendaknya memperhatikan solvabilitas dalam hal ini adalah rasio hutang perusahaan. Hal ini karena berdasarkan hasil penelitian, solvabilitas merupakan variabel yang dominan dalam mempengaruhi *Audit delay*, Perhitungan *audit delay* sebaiknya memperhatikan waktu perikatan audit, hal ini untuk menjustifikasi waktu yang dibutuhkan auditor dalam melakukan audit, karena tidak setiap auditor memulai proses auditnya per tanggal 1 Januari, Perluasan lingkup perusahaan yang dijadikan sampel, misalnya dengan menambah kategori

perusahaan sampel di luar perusahaan manufaktur seperti perusahaan pertambangan dan real estate dan properti.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aryaningsih, Ni Nengah Devi dan I Ketut Budiarta.2014.”*Pengaruh Total Asset,Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit pada Audit Delay*”.ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.3 (2014): 747-647. Bali.

Puspitasari, Elen dan Anggraeni Nurmala Sari.2012.” *Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap lamanya waktu Penyelesaian audit (audit delay) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia*”. Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 9/No.1/November 2012: 1-96. Universitas Stikubank Semarang.

Lucynda, Jurica dan Sabrina Paramitha Nura’ni. 2013. “*Pengujian Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay*”. Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 9/No. 2/MEI 2013 : 128 – 149. Universitas Bakrie.

Angruningrum, Silvia dan Made Gede Wirakusuma. 2013. “*Pengaruh profitabilitas, leverage, kompleksitas Operasi, reputasi kap dan komite audit pada Audit delay*”. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2 (2013): 251-270. Bali

Putri, Kiki Prasilya dan Nur Fadrijh Asyik. 2015. “*Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, opini auditor, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor terhadap audit delay*”. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 9 (2015). STIESIA Surabaya.

Vuko, Tina dan Marko Cular. 2014. “*Finding determinants of audit delay by pooled OLS regresion analysis*”. Croatian Operational Research Review CRORR 5 (2014) 81-91

Harahap, Yusrawati, Yusralaini dan Pipin Kurnia. 2015. “*Faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia*”. JOM FEKON Vol. 2 No. 1 Februari 2015. Universitas Riau.

Prayogi. 2012. “*Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay*” (*Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2011*”). Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma Bekasi

Brigham, Eugene dan Joel Houston. 2010. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.



- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen. Edisi 2*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, Sofyan Safri. 2007. *Auditing*. Erlangga. Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV ALFABETA.
- Ingga, Fitria. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*. Jurnal Nominal Universitas negeri Yogyakarta.
- Sa'adah, Shohelma. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Audit Delay*. Jurnal Universitas negeri Padang.
- Kusumawardani, Fitria. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur*. Accounting Analysis Journal. Universitas Negeri Semarang.
- Rahmawati, Pramesti. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. Jurnal Akuntansi/ Volume XIX. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI Jakarta.
- Trisnawati, Susan. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. Universitas Tarumanegara